



EDISI
MEI 5

BULETIN METEOROLOGI 2026

Analisis Cuaca
April 2026

Prospek Cuaca
Mei 2026

Metalk

FASE PERALIHAN MUSIM HUJAN
MENUJU MUSIM KEMARAU

Infografis Cuaca

Rangkuman Cuaca

Pelayanan Informasi
Cuaca Penerbangan

Galeri Kegiatan

STASIUN METEOROLOGI
UMBU MEHANG KUNDA



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME atas berkat dan rahmat-Nya kami Tim Buletin Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda dapat menyelesaikan Buletin Meteorologi Edisi Mei 2026 ini. Buletin ini dibuat mengingat pentingnya informasi cuaca dalam kehidupan masyarakat sekarang ini, baik yang berkaitan langsung dengan bidang penerbangan maupun informasi cuaca publik, yaitu demi menjamin keselamatan penerbangan dan masyarakat.

Buletin Edisi Mei 2026 ini disusun berdasarkan data Pengamatan cuaca yang dilakukan di Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda dan Pos Meteorologi Tambolaka dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer yang terjadi. Buletin Meteorologi ini diharapkan membantu semua pihak untuk mengetahui tentang informasi cuaca di Pulau Sumba.

Akhir kata, kami Tim Buletin Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda berharap agar buletin ini bermanfaat bagi masyarakat di Pulau Sumba. Kami harapkan juga kritik dan saran yang membangun dari pembaca dalam pembuatan buletin selanjutnya.

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Carles Alexander Tari, S.TP

PEMIMPIN REDAKSI

Mitra Agritami, S.Tr.Met

ANGGOTA REDAKSI

Yenny Margareth Thenu, S.Tr

Andreas Yoga Antariksa, S.Tr

Ni Luh Ayu Agnes D., S.Tr.Met

M. Fauzan Fachrurozi, S. Tr. Met

Imam Zacky Anwar Makarim, S. Tr. Met

Herwanto, A.Md

Ferdinandus Gambar, S.Tr



Telp : (0387) 61227

Fax (0387) 61228



stamet.sumbatimur@bmgk.go.id



ntt.bmgk.go.id





STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA



VISI

“BMKG YANG BERKELAS DUNIA DENGAN SPIRIT SOCIO-ENTREPRENEUR UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG”

BMKG

MISI

1. MENJADIKAN INFORMASI BMKG SEBAGAI RUJUKAN MASYARAKAT INTERNASIONAL DAN MEWUJUDKAN REGIONAL MODELLING CENTRE;
2. MENDORONG SDM BMKG BERPERAN AKTIF DALAM ORGANISASI MKG INTERNASIONAL;
3. MEWUJUDKAN SEBAGIAN UNIT LAYANAN JASA DAN INFORMASI BMKG MENJADI UNIT BADAN LAYANAN UMUM (BLU).



@bmkgsumba



Stasiun Meteorologi UMK Waingapu



0813 5316 0065

about us

STASIUN METEOROLOGI KELAS III UMBU MEHANG KUNDA BERLOKASI DI SUMBA TIMUR NTT, MERUPAKAN SALAH SATU UPT BMKG UNTUK BIDANG METEOROLOGI YANG MELAKSANAKAN TUGAS PENGAMATAN, PENGOLAHAN, PENYEDIA INFORMASI CUACA PUBLIK UNTUK WILAYAH SUMBA DAN CUACA KHUSUS UNTUK PENERBANGAN PADA BANDARA UMBU MEHANG KUNDA DI SUMBA TIMUR SERTA POS METEOROLOGI TAMBOLAKA UNTUK BANDARA LEDE KALUMBANG DI SUMBA BARAT DAYA.



INFORMASI
CUACA PUBLIK



INFORMASI
CUACA
PENERBANGAN



PENGOLAHAN
DATA
METEOROLOGI



JL. ADI SUCIPTO NO. 3, MAU HAU, WAINGAPU, SUMBA TIMUR



"Cepat, Tepat, Akurat, Luas, dan Mudah dipahami"

"BMKG - Pelayanan informasi Meteorologi,
Klimatologi dan Geofisika secara luas, cepat,
tepat, akurat, dan mudah dipahami"

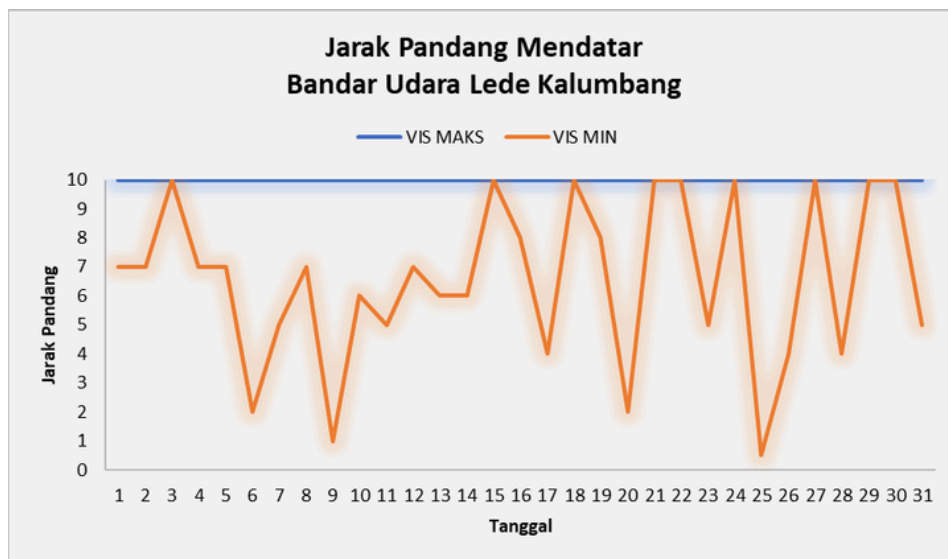


TABLE OF CONTENTS

ANALISIS CUACA	1
01 VISIBILITY	1
02 CURAH HUJAN	2
03 SUHU DAN KELEMBAPAN UDARA	3
04 LAMA PENYINARAN DAN PENGUAPAN MATAHARI...	5
05 TEKANAN UDARA	6
06 ANGIN PERMUKAAN	7
PROSPEK CUACA	8
01 PRAKIRAAN MJO	8
02 PRAKIRAAN ENSO	10
03 PRAKIRAAN STREAMLINE	11
04 PRAKIRAAN CURAH HUJAN	12
METALK	13
RANGKUMAN CUACA	15
PELAYANAN PENERBANGAN	16
GALERI KEGIATAN	17

ANALISIS CUACA APRIL 2026

VISIBILITY



Jarak pandang mendatar di **Bandara Umu Mehang Kunda** berkisar 4 km hingga 10 km, dimana jarak pandang mendatar terdekat 4 km terjadi karena hujan intensitas pada tanggal 27 April 2026. Sedangkan Jarak pandang mendatar di **Bandara Lede Kalumbang** berkisar 500 m hingga 10 km, dimana jarak pandang mendatar terdekat 500 m terjadi karena hujan intensitas sedang pada tanggal 10 Maret 2026.

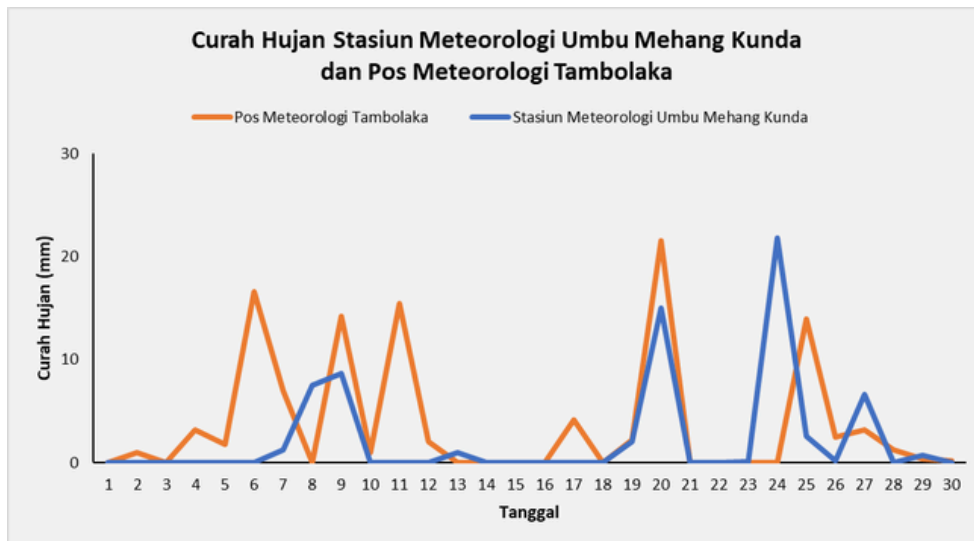
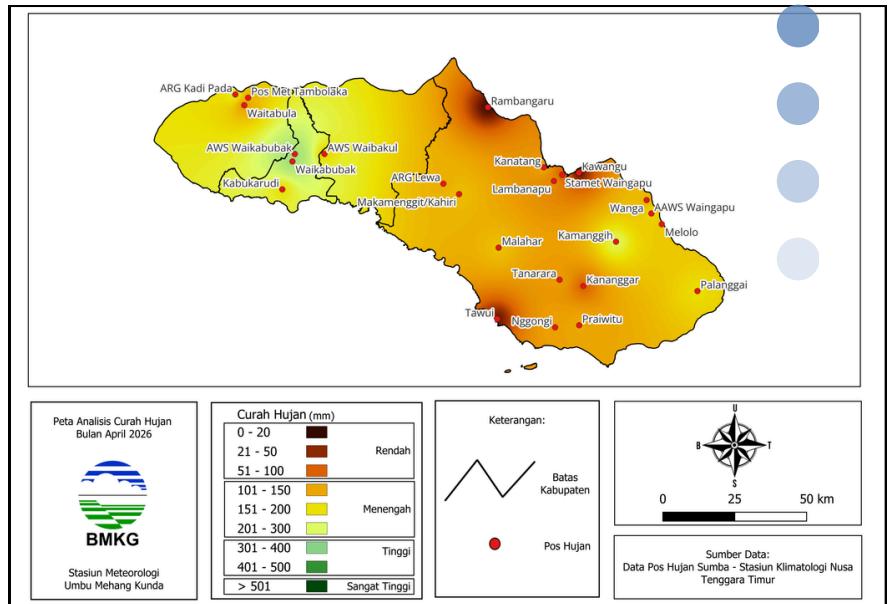
Visibility pada bulan Maret dipengaruhi oleh cuaca signifikan yaitu hujan dengan intensitas sedang.



CURAH HUJAN

Selama Bulan April 2026 untuk wilayah Sumba, secara umum total curah hujan bulanan pada kategori **rendah - menengah** (5 - 300 mm).

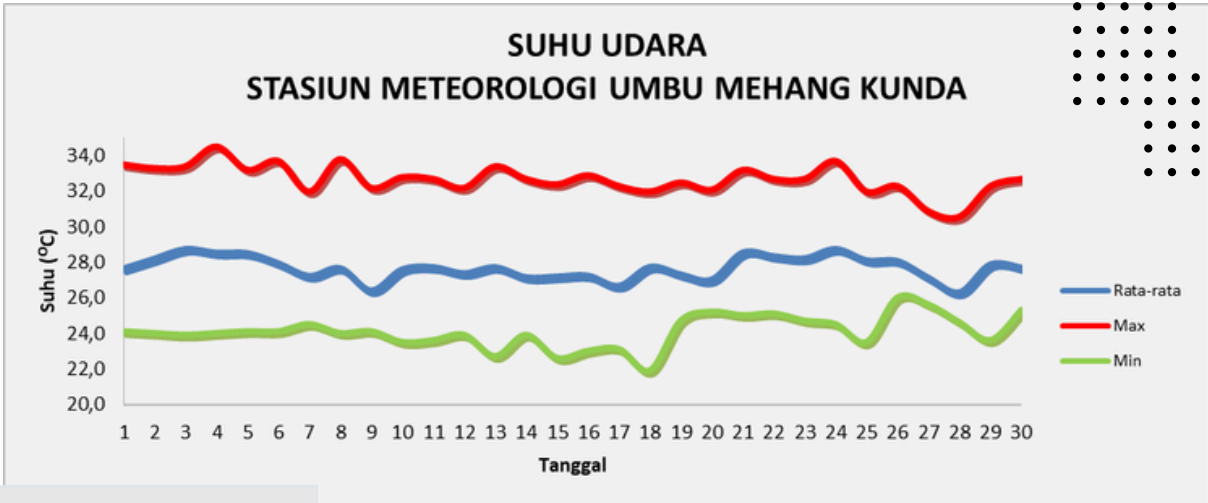
Total Curah Hujan Bulanan tertinggi terukur di Waikabubak, Sumba Barat sebesar 272 mm.



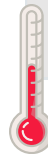
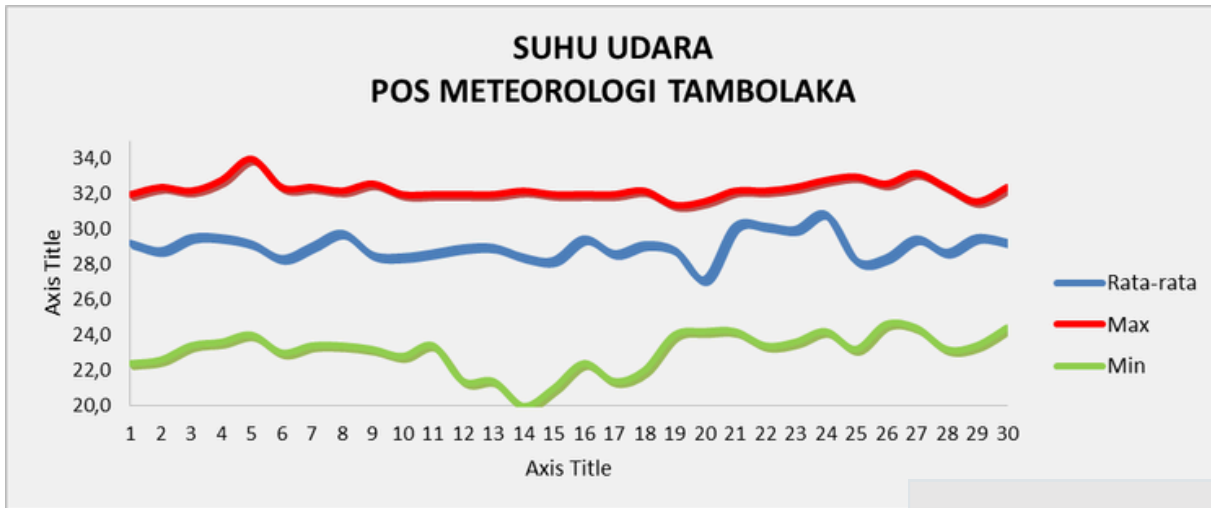
- Total curah hujan yang terukur di **Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda** yaitu **67,4 mm** selama 15 hari hujan, dengan curah hujan tertinggi terukur pada tanggal 24 April 2026 sebesar 21,8 mm.
- Total curah hujan yang terukur di **Pos Meteorologi Tambolaka** yaitu **111,8 mm** selama 20 hari hujan, dengan curah hujan tertinggi terukur pada tanggal 20 April 2026 sebesar 21,6 mm.



SUHU UDARA



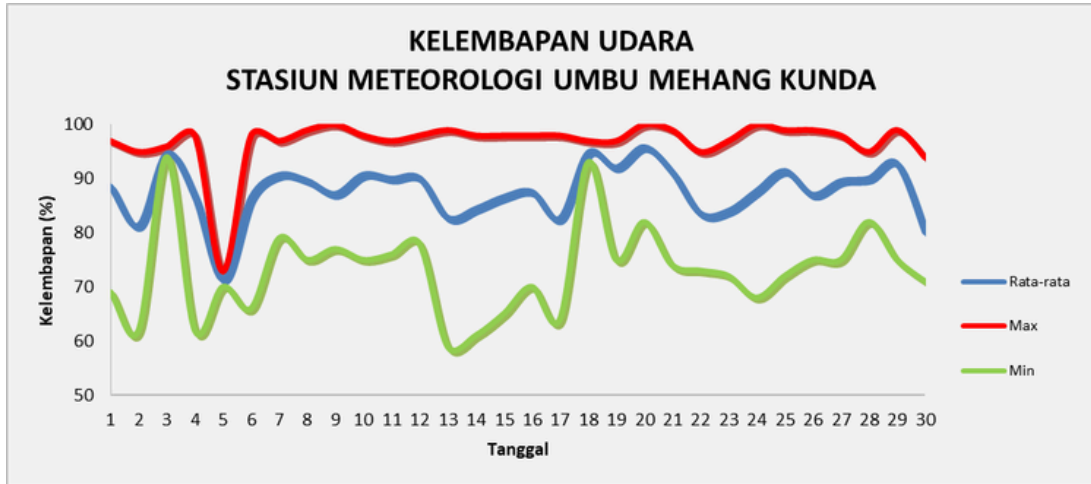
Rata-Rata = **27,7 °C**
 Maksimum = **34,5 °C**
 Minimum = **21,9 °C**



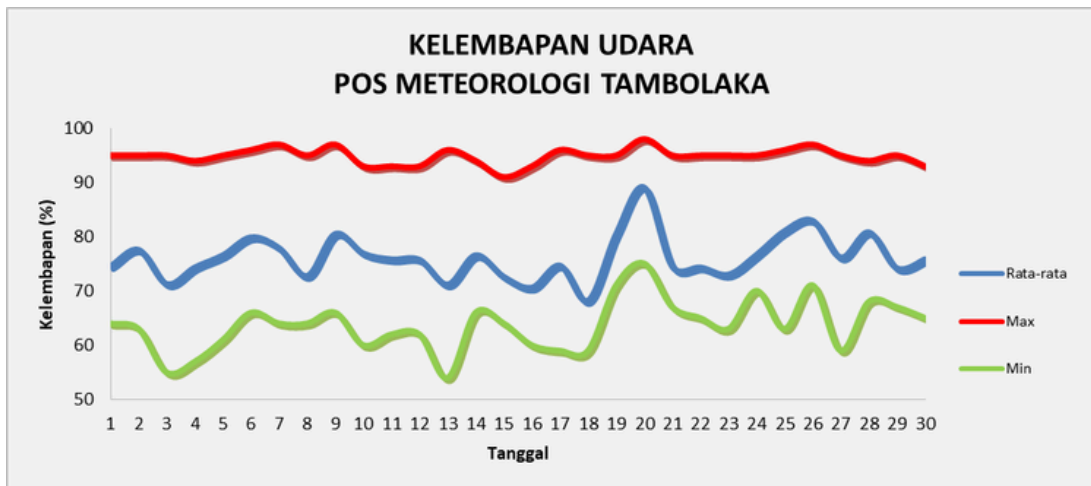
Rata-Rata = **26,5 °C**
 Maksimum = **34,0 °C**
 Minimum = **20,0 °C**



KELEMBAPAN UDARA



Kelembapan Udara rata - rata di Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda sebesar **88%** dengan kelembapan maksimum sebesar 100%, dan kelembapan minimum sebesar 59%. Untuk Kelembapan Udara rata - rata di Pos Meteorologi Tambolaka sebesar **86%** dengan kelembapan maksimum sebesar 98%, dan kelembapan minimum sebesar 54%.



PENGUAPAN & LAMA PENYINARAN MATAHARI



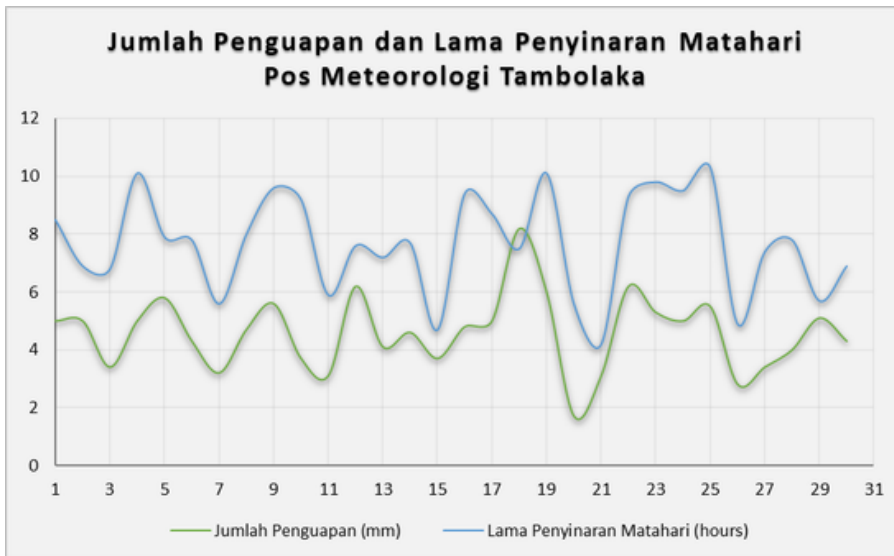
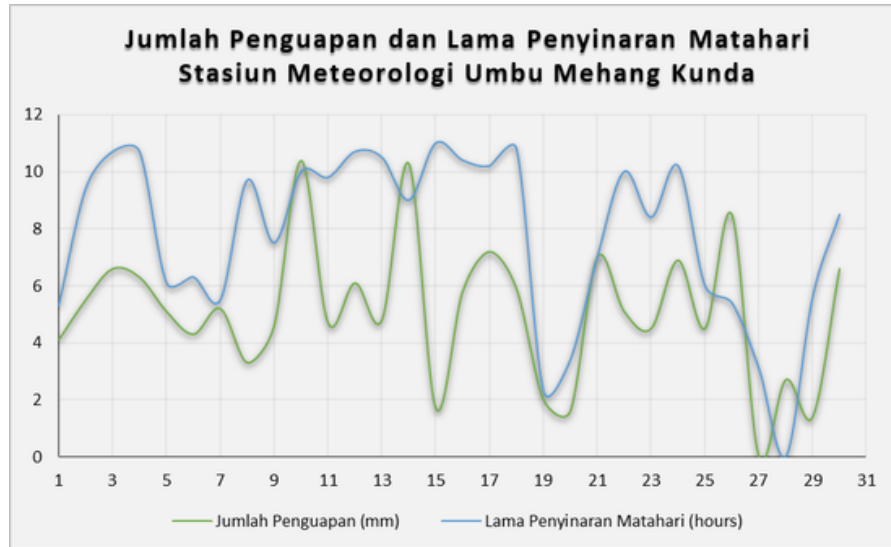
Penyinaran Matahari

Rata-Rata
7 Jam 48 Menit
Maksimum
11 Jam



Penguapan

Total
152,7 mm
Maksimum
10,4 mm



Penyinaran Matahari

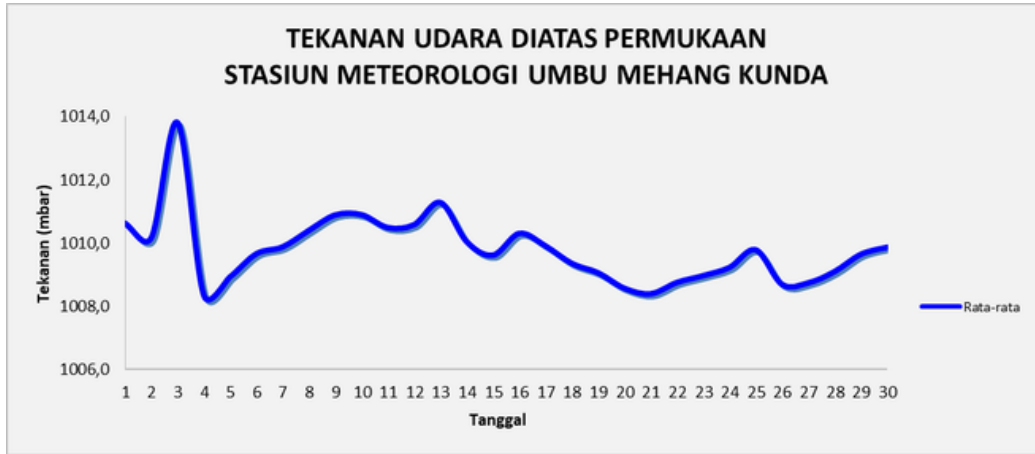
Rata-Rata
7 Jam 42 menit
Maksimum
10 Jam 18 menit

Penguapan

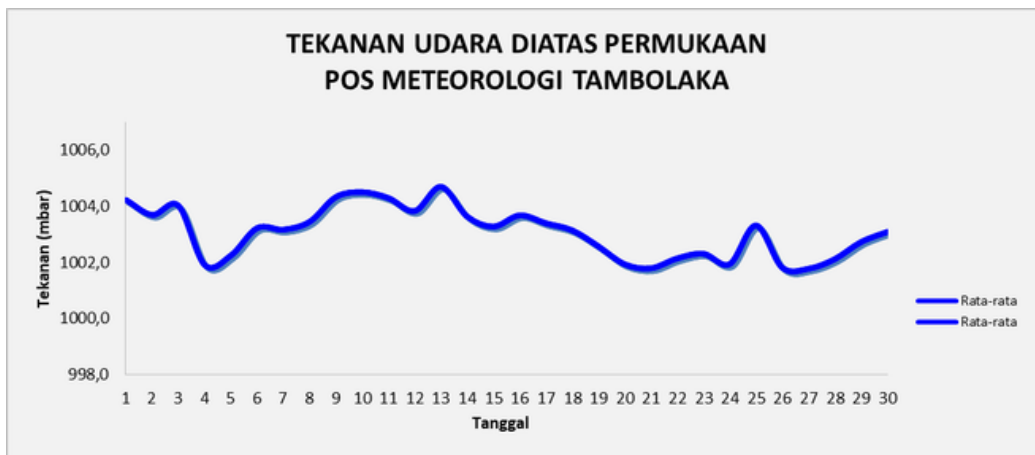
Total
137,8 mm
Maksimum
8,2 mm



TEKANAN UDARA



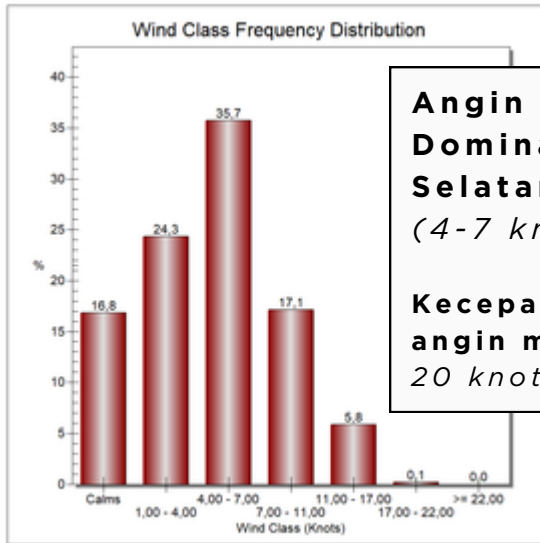
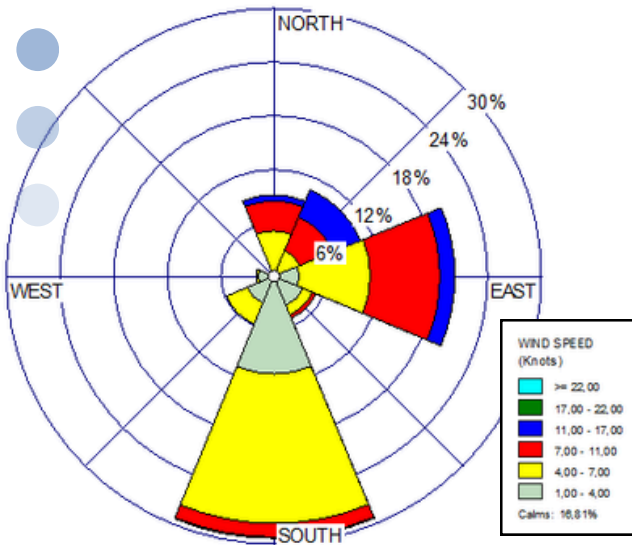
Tekanan Udara rata - rata di Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda sebesar **1009,8 mb** dengan tekanan maksimum sebesar 1013,8 mb, dan tekanan minimum sebesar 1008,4 mb.



Tekanan Udara rata - rata di Pos Meteorologi Tambolaka sebesar **1003,1 mb** dengan tekanan maksimum sebesar 1004,7 mb, dan tekanan minimum sebesar 1001,8 mb.

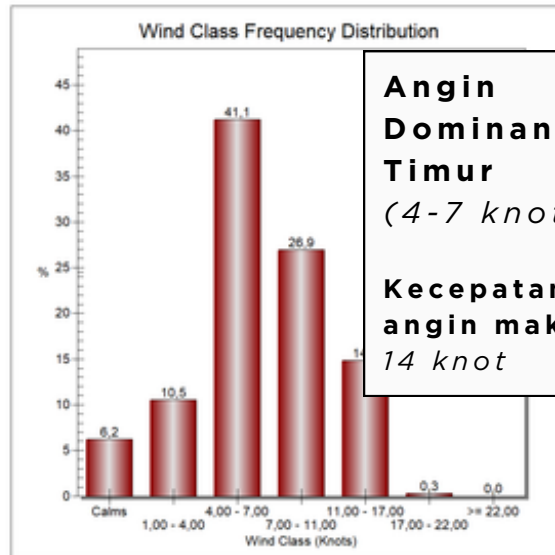
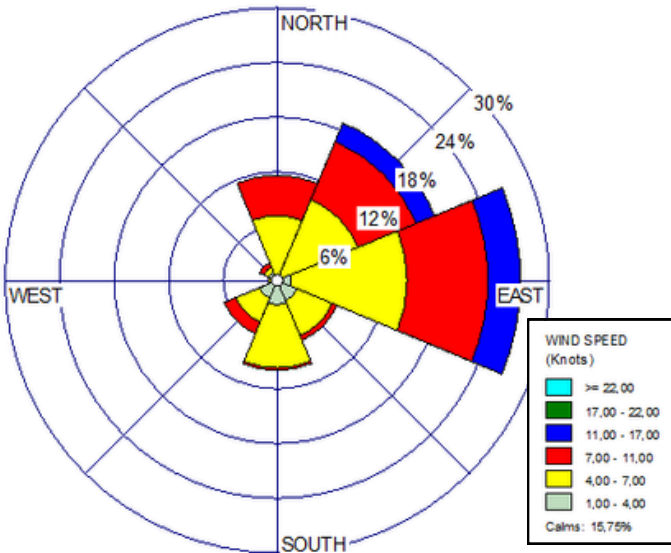


ANGIN PERMUKAAN (WINDROSE)



Angin Dominan Selatan (4-7 knot)
Kecepatan angin maks 20 knot

Windrose di Sta. Meteorologi Umbu Mehang Kunda



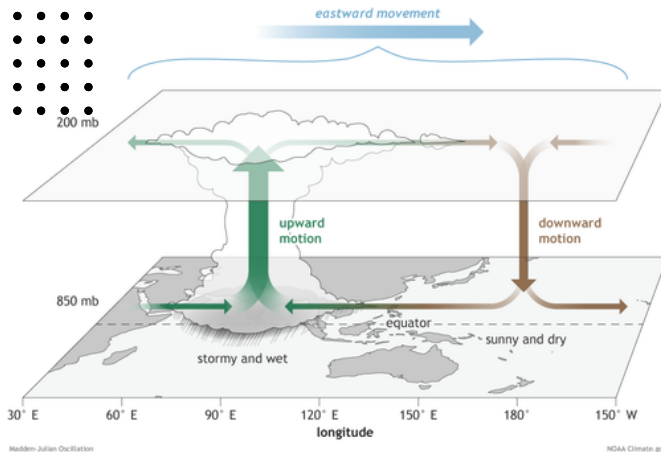
Angin Dominan Timur (4-7 knot)
Kecepatan angin maks 14 knot

Windrose di Pos Meteorologi Tambolaka



PROSPEK CUACA MEI 2026

MADDEN JULIAN OSCILLATION (MJO)



Sumber : www.climate.gov/news-features/blogs/enso/what-mjo-and-why-do-we-care

MJO adalah gelombang atau osilasi non seasonal yang bergerak dari laut Hindia ke Pasifik.

MJO secara alami terbentuk dari interaksi laut dan atmosfer, dengan periode isolasi 30 - 60 hari (Madden dan Julian, 1971).

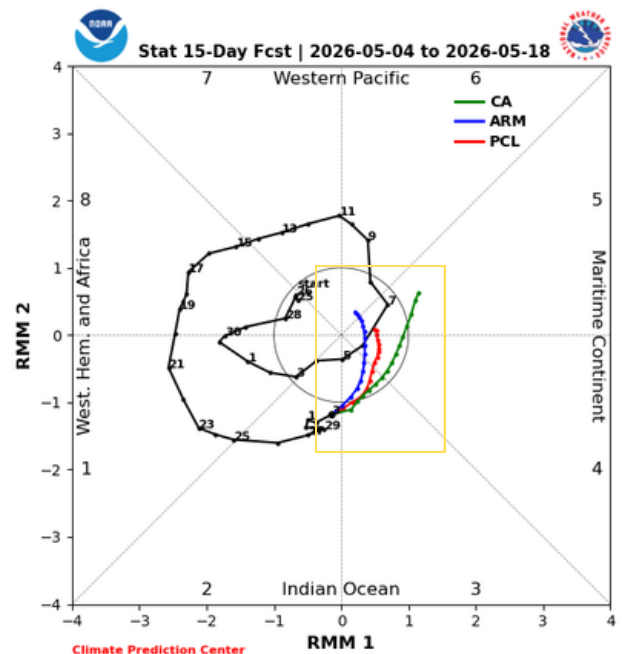
MJO dapat meningkatkan konvektifitas dan curah hujan pada wilayah yang dilewatinya.

PREDIKSI MJO

Gambar disamping menunjukkan diagram fase evolusi MJO dalam 40 hari terakhir dan prakiraan untuk 15 hari kedepan.

Berdasarkan prakiraan MJO untuk tanggal 4 Mei - 18 Mei 2026, diagram MJO menunjukkan MJO berada di fase 3 - 5 yaitu Samudera Hindia bagian timur ke benua maritim Indonesia.

MJO ini memberikan kontribusi pada peningkatan potensi awan hujan di Indonesia, namun MJO ini bersifat lemah atau tidak signifikan.



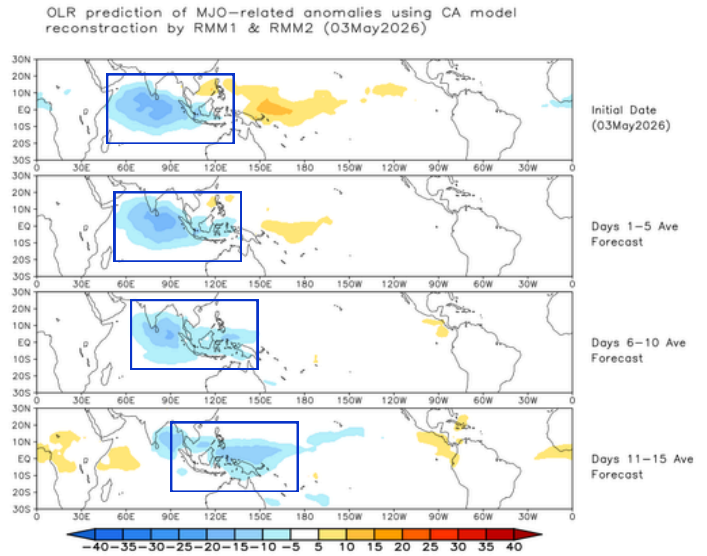
Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/forca.shtml



Untuk memantau fase MJO salah satu indikatornya yaitu variasi OLR.

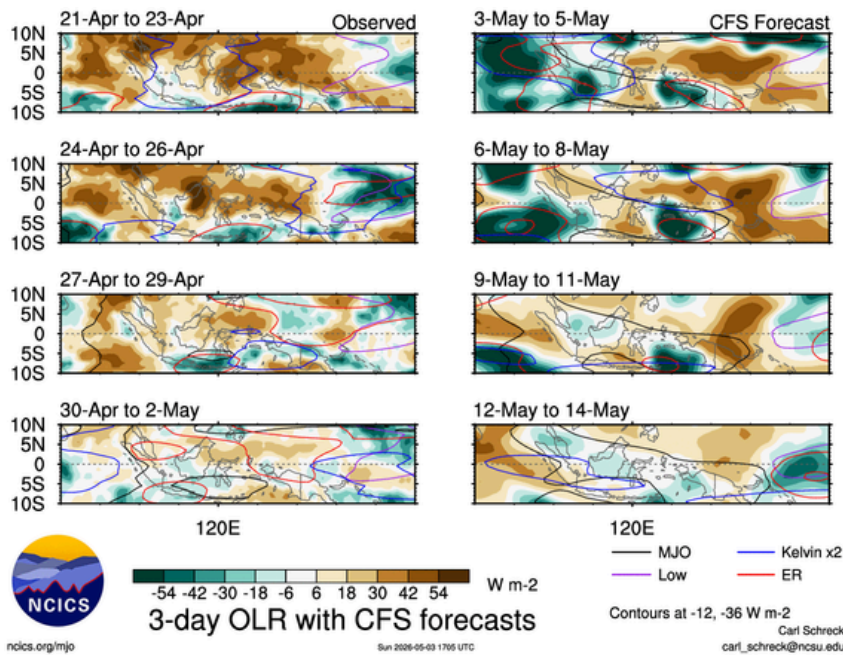
OLR (*Outgoing Longwave Radiation*) merupakan radiasi elektromagnetik yang dipancarkan dari bumi dan atmosfernya ke angkasa dalam bentuk radiasi termal.

Warna biru menunjukkan anomali OLR negatif yang berarti terjadi peningkatan konveksi karena adanya halangan di atmosfer yang diasosiasikan dengan banyaknya awan akibat sistem **konvektif menguat**. Sebaliknya, warna kuning ke merah menunjukkan sedikit awan karena sistem konvektif melemah.



Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/forca.shtml

GELOMBANG ATMOSFER



Sumber : ncics.org/portfolio/monitor/mjo/

Prakiraan Kondisi Dinamika Atmosfer di wilayah Sumba untuk bulan Mei 2026, tidak terdapat gelombang atmosfer signifikan yang dapat mempengaruhi cuaca di wilayah Sumba.

OLR yang berwarna coklat pada gambar menunjukkan nilai positif karena sistem konvektif yang melemah diasosiasikan dengan menurunnya tutupan awan, untuk warna hijau menunjukkan sebaliknya.

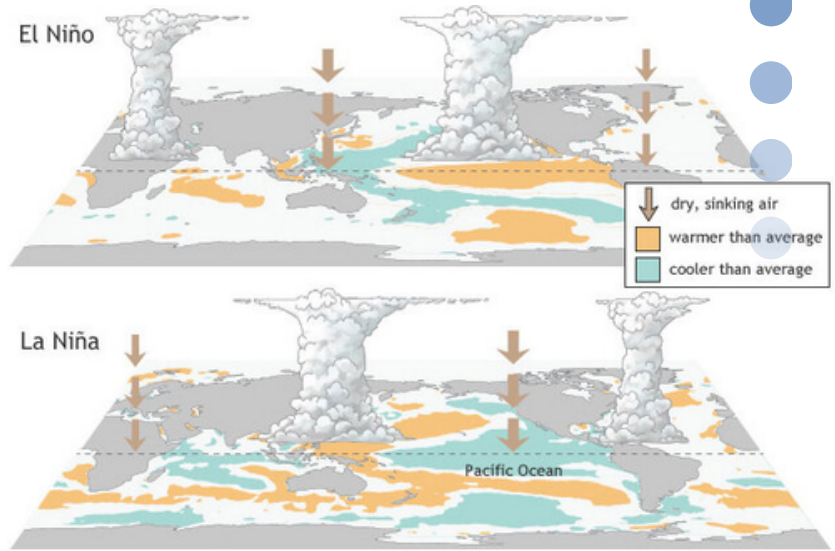
Nb : Gelombang Atmosfer Rossby (garis merah), Gelombang Kelvin (garis biru) dan MJO (garis hitam), Tekanan Rendah/Low (garis ungu).



EL NINO-SOUTHERN OSCILLATION (ENSO)

ENSO merupakan fluktuasi suhu muka laut di sekitar bagian tengah dan timur ekuator Samudera Pasifik yang berinteraksi dengan perubahan kondisi atmosfer di atasnya.

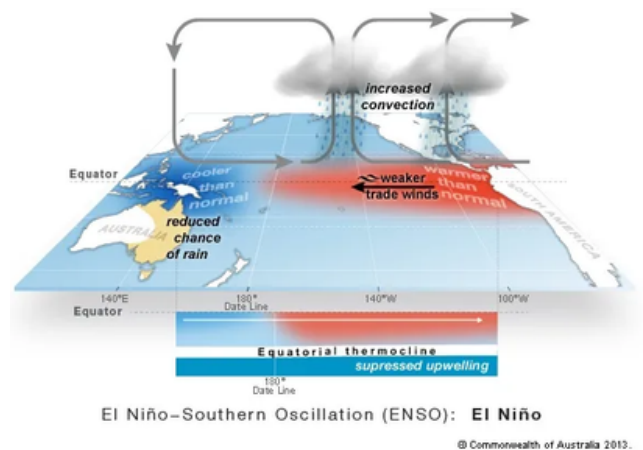
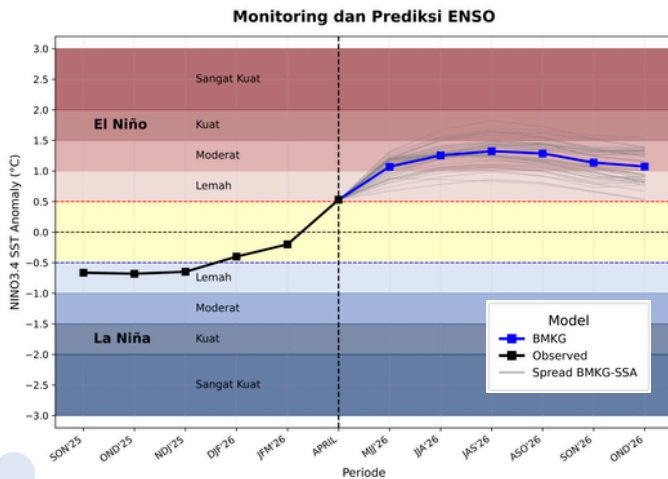
Evolusi ENSO memiliki tiga fase yaitu El Nino, La Nina, dan Netral.



Sumber : www.climate.gov/news-features/blogs/enso/

PREDIKSI ENSO

Indeks ENSO nino 3.4 update 4 Mei 2025 yaitu pada indeks +0,23 °C (Netral). BMKG memprediksi bahwa El Nino event akan mulai terjadi pada periode Mei-Juni-Juli 2026, dengan peluang mencapai intensitas lemah sebesar 100%, intensitas moderate sebesar 94% dan intensitas kuat sebesar 16%.

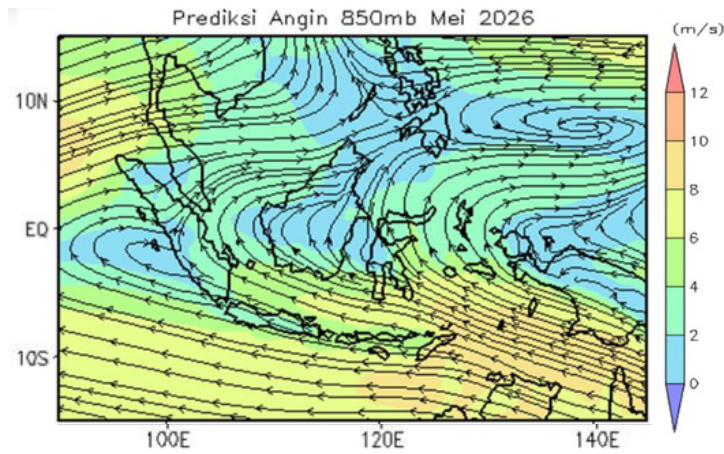


Namun, prediksi ENSO yang dibuat pada periode April-Mei umumnya hanya akurat untuk tiga bulan kedepan, sehingga perlu kehati-hatian dalam memahami prediksi intensitas.

Di Indonesia secara umum dampak dari El Nino adalah kondisi kering dan berkurangnya curah hujan.



PRAKIRAAN STREAMLINE (ANGIN) LAPISAN 850 MB

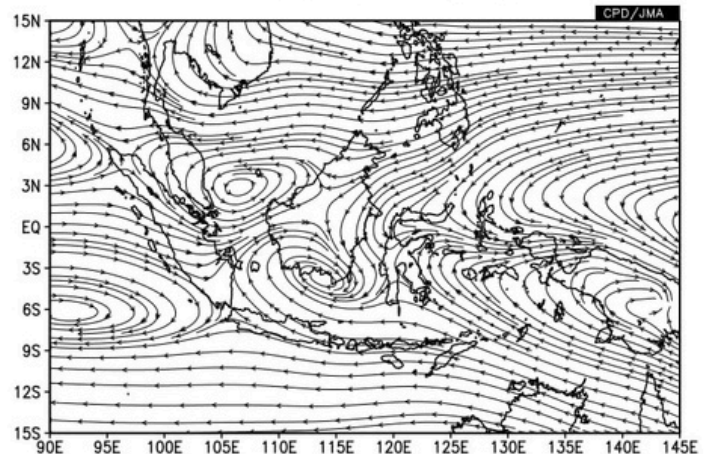


Angin dari timur diprediksi mulai memasuki wilayah Indonesia, diprediksi angin timuran akan dominan mulai Mei 2026.

Sumber : www.bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfer.bmkg

DATA1 JRA-30 u45,v45 NORM lat = -15:15 lon = 90:145 level = 7:7
time = 1991040100:2020040100 ave = 30YR(1+1MO)

Sebagai perbandingan gambar disamping merupakan **normal pola arah angin 30 tahun (1991-2020) untuk bulan Mei**.



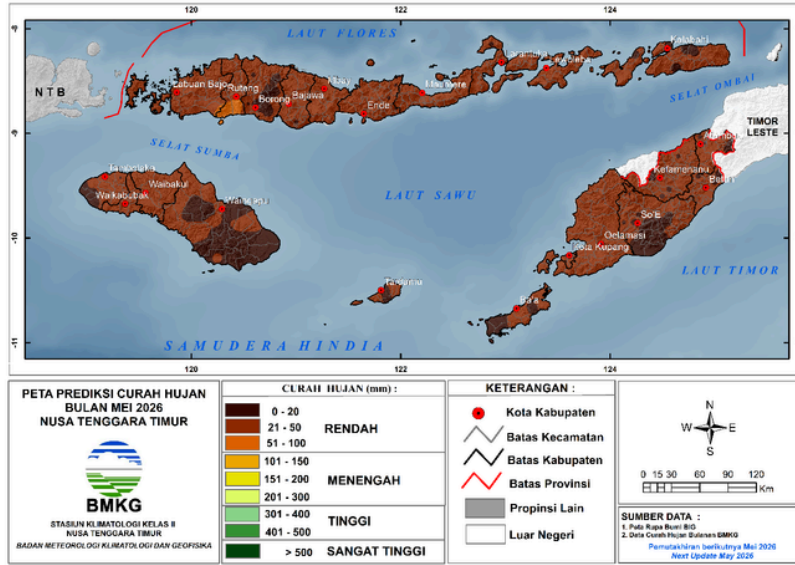
Sumber : <https://extreme.kishou.go.jp/itacs5/>

Pada periode **April - Oktober**, kedudukan matahari semu berada di atas wilayah Bumi Bagian Utara (BBU) sehingga wilayah daratan Asia mengalami pemanasan besar-besaran dan suhu udara menjadi lebih tinggi. Akibat pemanasan tersebut tekanan udara di BBU menjadi lebih rendah dibanding tekanan udara di Bumi Bagian Selatan (BBS). Gaya gradien tekanan yang timbul akibat perbedaan suhu ini menyebabkan aliran udara yang konstan dari wilayah Australia menuju Asia. Dengan demikian terjadilah angin muson timuran. Karena melewati lautan yang sempit kandungan uap air yang mengalir bersama arus angin relatif kering. Pada fase inilah terjadi **musim kemarau** di Indonesia.

Angin Muson Timur

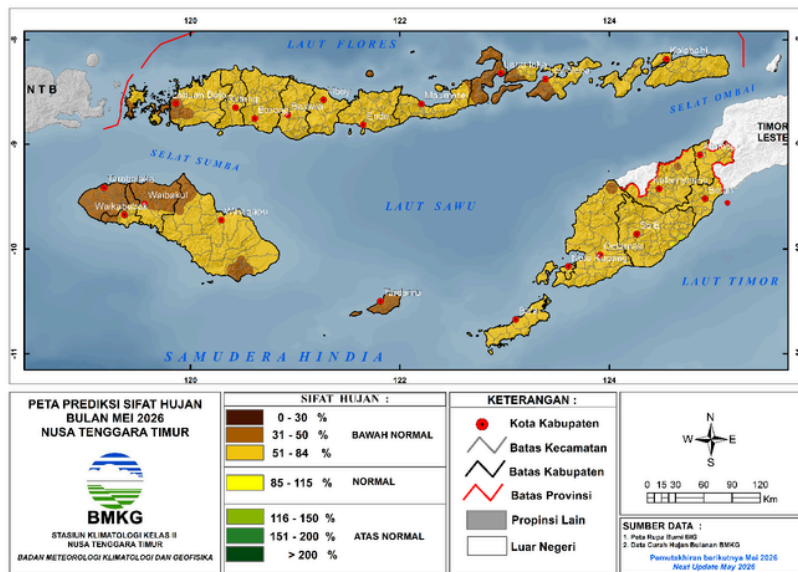


PRAKIRAAN CURAH HUJAN



Sumber : Buletin Klimatologi NTT/Stasiun Klimatologi Kelas II NTT (<https://staklim-ntt.bmkg.go.id/info-iklim-ntt/buletin/buletin-bulanan.php>)

Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2026 wilayah Pulau Sumba pada kategori kategori **rendah (0 - 100 mm)**. Sifat Hujan **bawah normal** untuk seluruh wilayah Sumba. Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan satu bulan dengan nilai rata-rata dari bulan tersebut, dibawah normal artinya nilai perbandingannya kurang dari 85%.



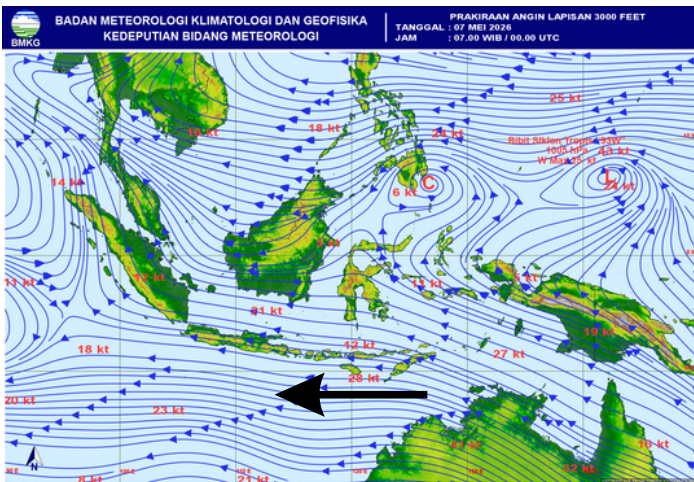
Sumber : Buletin Klimatologi NTT/Stasiun Klimatologi Kelas II NTT (<https://staklim-ntt.bmkg.go.id/info-iklim-ntt/buletin/buletin-bulanan.php>)

FASE PERALIHAN MUSIM HUJAN MENUJU MUSIM KEMARAU

Kondisi cuaca saat masa peralihan, prediksi curah hujan dan rekomendasi menghadapi kemarau

Saat ini wilayah Indonesia secara bertahap memasuki musim kemarau, jadi saat ini Indonesia sedang dalam masa peralihan dari musim hujan menuju musim kemarau. Masa peralihan ini sering kali diiringi dengan cuaca yang tak menentu dimana terjadi hujan disertai petir serta angin kencang dengan durasi yang singkat, seperti yang terjadi pada bulan April 2026 di wilayah Sumba.

Hal ini normal terjadi karena musim di Indonesia secara khusus wilayah Sumba sangat berpengaruh pada angin monsun. Saat ini angin monsun Australia sedang menguat, kondisi ini menyebabkan peningkatan aliran massa udara dari Australia menuju Indonesia yang umumnya bersifat kering.



Berdasarkan hembusan angin timur-barat (zonal) menunjukkan **dominasi angin timuran** di sebagian besar wilayah Indonesia yang mengindikasikan bahwa sejumlah daerah mulai beralih secara bertahap dari periode musim hujan menuju musim kemarau.

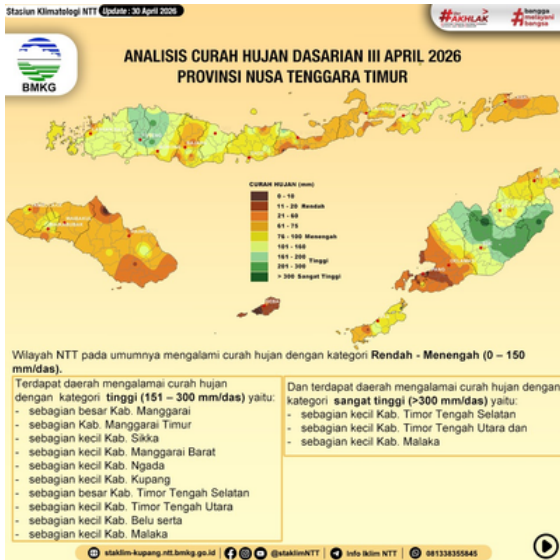
Kondisi cuaca pada akhir April 2026 juga dipengaruhi dengan adanya gangguan di atmosfer yaitu aktifnya Ekuatorial Rossby dan Kelvin (*penjelasan lihat di Buletin Metalk Maret 2026*).

Pada awal Mei 2026 di wilayah Sumba diprediksi kondisi curah hujan tidak signifikan saat akhir April 2026.



KEMARAU BUKAN BERARTI TIDAK HUJAN

Musim kemarau bukan berarti tidak akan ada hujan sama sekali. Batas dimulainya kemarau adalah saat **curah hujan kurang dari 50 mm dalam 10 hari** (satu dasarian) dan berkelanjutan selama 3 dasarian berturut-turut, jadi peluang hujan tetap ada hanya saja lebih jarang.



Pada analisis curah hujan pada akhir April 2026 wilayah Sumba pada kategori menengah hingga rendah dan prediksi curah hujan untuk awal Mei 2026 terdapat peluang untuk hujan intensitas rendah.

REKOMENDASI

Berdasarkan prediksi musim kemarau 2026 (*lihat di Buletin Metalk Edisi April 2026*), berikut kami sampaikan rekomendasi untuk sektor pertanian sebagai langkah antisipasi, terutama di wilayah yang diprediksi mengalami musim kemarau lebih panjang dan lebih kering.

Pada sektor Kebencanaan Kekeringan Meteorologis

- Pengelolaan sumber daya air yang efisien melalui pola hemat air dan penyimpanan cadangan air hujan.
- Penggunaan varietas tanaman tahan kekeringan serta penyesuaian jadwal tanam di sektor pertanian.
- Kesiapsiagaan terhadap potensi karhutla, terutama di wilayah rentan kekeringan

Pada Sektor Pertanian

- Mengelola dan mengoptimalkan penggunaan air irigasi, sumur resapan, serta kolam retensi selama musim kemarau.
- Memanfaatkan budaya dan teknologi pemanenan air hujan selama periode transisi untuk menyimpan cadangan air.
- Pemantauan dini hama dan penyakit, terutama pada awal dan puncak musim kemarau, dengan penggunaan pestisida nabati untuk mengurangi ketergantungan pada bahan kimia sintesis

Sumber : Buku Prediksi Musim Kemarau 2026 di Indonesia/BMKG



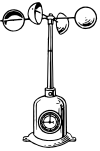





RANGKUMAN CUACA BULANAN APRIL 2026

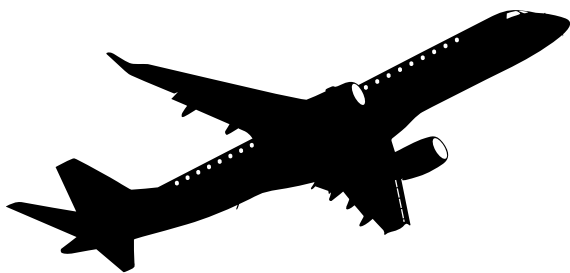
Sta. Met. Umbu Mehang Kunda dan Posmet Tambolaka

STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA

POS METEOROLOGI TAMBOLAKA

	SUHU	rata-rata : 27,7 °C maksimum : 34,5 °C minimum : 21,9 °C	rata-rata : 26,5 °C maksimum : 34,0 °C minimum : 20,0 °C
	CURAH HUJAN	total curah hujan : 67,4 mm jumlah hari hujan : 15 Hari	total curah hujan : 111,8 mm jumlah hari hujan : 20 Hari
	ANGIN	arah angin dominan : Selatan kec. angin maksimum : 20 Knot	arah angin dominan : Timur kec. angin maksimum : 14 Knot
	PENYINARAN MATAHARI	rata-rata : 7 Jam 48 menit maksimum : 11 Jam	rata-rata : 7 Jam 42 menit maksimum : 10 Jam 18 menit
	PENGUAPAN UDARA	total bulanan : 152,7 mm maksimum : 10,4 mm	total bulanan : 137,8 mm maksimum : 8,2 mm
	KELEMBABAN UDARA	rata-rata : 88 %	rata-rata : 86 %

Tempat Pengamatan	Hasil Pengamatan				
	QAM	SPECIAL	METAR	SPECI	AD WARNING
Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda	394	10	1440	3	-
Pos Meteorologi Tambolaka	275	19	753	94	-



PELAYANAN PENERBANGAN

Berdasarkan hasil data pengamatan cuaca selama Bulan **Mei 2026**, dalam hal ini banyak hasil observasi cuaca khusus untuk pelayanan penerbangan yang berupa QAM, SPECI, METAR dan Aerodrome Warning.

Cancel Flight Mei 2026

Bandara	Jumlah Cancel Flight	Keterangan
Umu Mehang Kunda Sumba Timur	86	Alasan Operasional
Lede Kalumbang Sumba Barat Daya	14	Alasan Operasional

Keterangan Tabel :

- 1. QAM:** merupakan informasi cuaca yang diberikan untuk kepentingan Take Off (Lepas Landas) dan Landing (Pendaratan) pesawat terbang.
- 2. SPECI:** merupakan informasi cuaca khusus yang harus dilaporkan setiap terjadi perubahan cuaca yang signifikan (bermakna) seperti: terjadi thunderstorm (badai guntur), terjadi hujan, terjadi perubahan arah kecepatan angin secara tiba-tiba dan lain-lain. Informasi ini dilaporkan saat keadaan cuaca mulai terjadi dan setelah cuaca selesai terjadi.
- 3. METAR:** merupakan informasi cuaca rutin untuk kepentingan penerbangan yang dibuat setiap jam atau ½ jam sekali pada jam penuh atau jam tengahan.
- 4. Aerodrome (AD) Warning :** merupakan informasi cuaca yang dapat berdampak di wilayah aerodrome (wilayah kedatangan, keberangkatan dan pergerakan Pesawat Udara). Kondisi cuaca yang dilaporkan yaitu saat terdapat Siklon Tropis, Badai Guntur, Hail, Angin Kencang, Squall, Tsunami, Abu Vulkanik, dan TOX CHEM (sebaran bahan kimia berbahaya).



GALERI KEGIATAN APRIL 2026

STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA





SEKOLAH LAPANG IKLIM (SLI)

20 – 21 April 2026

Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Timur bersama Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda serta Wahana Visi Indonesia berkolaborasi melaksanakan kegiatan Sekolah Lapang Iklim (SLI) di Desa Kadahang, Kabupaten Sumba Timur dan Desa Matawoga, Kabupaten Sumba Tengah.

Dalam kegiatan ini petani diberi pemahaman dan dilatih untuk dapat membaca informasi cuaca dan iklim dari BMKG dan menerapkannya dalam perencanaan kalender tanam, pengelolaan air, serta pengendalian risiko pertanian.



14 April 2026

Koordinasi Polri terkait Musim Kemarau dan El Nino Godzilla yg dilaksanakan di Aula Polres Sumba Timur



23 April 2026

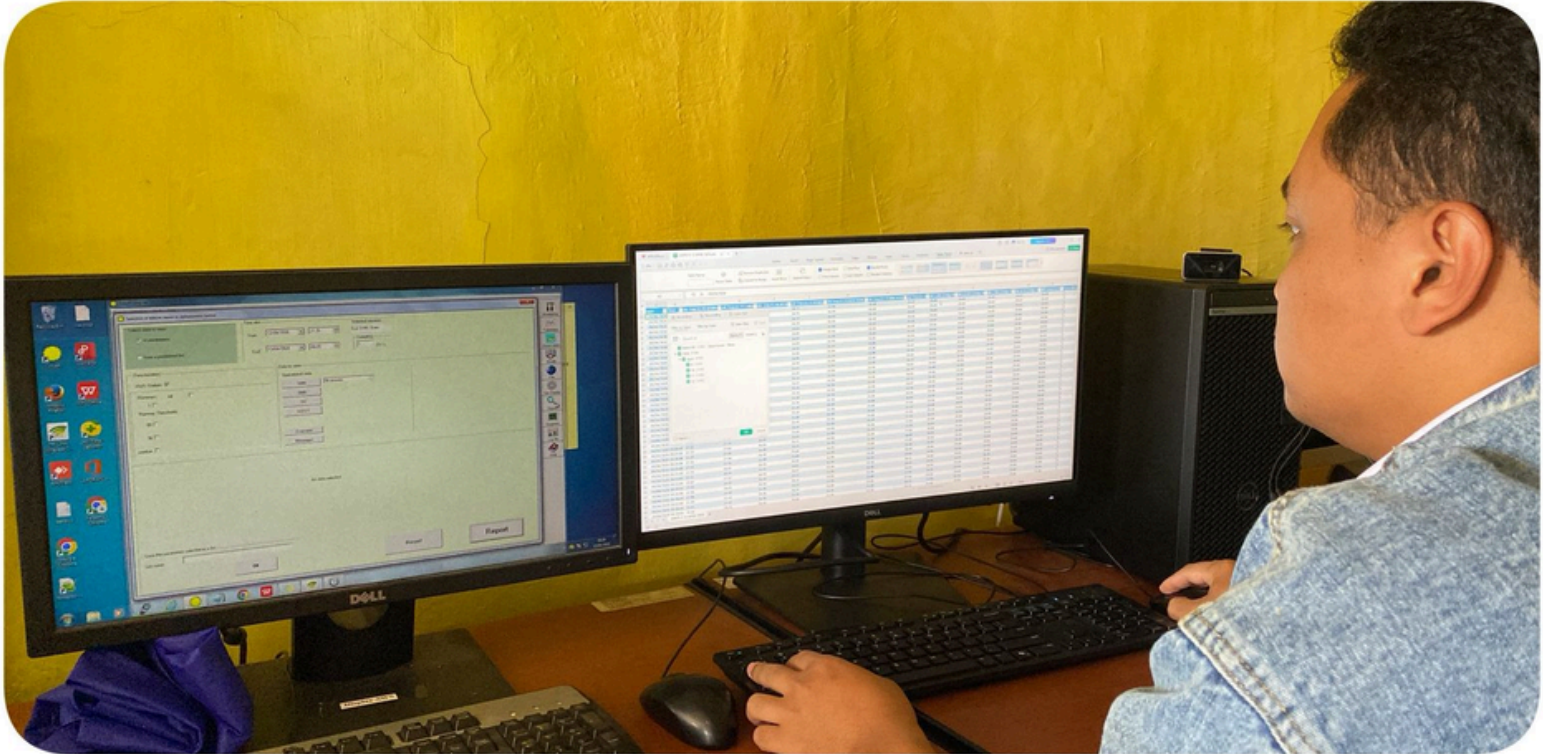
Kalibrasi AWOS dan AWS bersama TIM Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar di Posmet Tambolaka



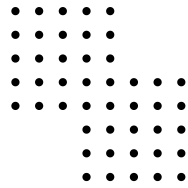
KUNJUNGAN TK NEW DAWN

30 April 2026

Kegiatan kunjungan anak-anak TK New Dawn ke Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda dalam rangka belajar secara langsung mengenai cuaca dan mengenal lebih dekat tentang BMKG.



Kegiatan rutin Pemeliharaan Peralatan Meteorologi di taman alat, AWS, AWOS, dan pengolahan data di Stamet Umbu Meheng Kunda dan Posmet Tambolaka.



Terima kasih

contact us :



TELP : (0387) 61227
FAX : (0387) 61228



stamet.sumbatimur@bmkgo.id



@bmkgsumba



Stasiun Meteorologi UMK Waingapu



0813 5316 0065

